

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Handayani dan Afriananda (2022) bahwa kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguasai fenomena secara mendalam atas apa yang dirasakan oleh subjek penelitian. Bisa meliputi sikap, perilaku, anggapan, motivasi, aksi, dan sebagainya, dengan menggunakan bermacam tata cara alamiah. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pengendalian persediaan BBM melalui pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ).

Tingkatan intervensi penelitian ini sangat minimum, dimana peneliti hanya menganalisa tentang pengendalian persediaan BBM. Peneliti tidak turut campur dalam aktivitas perusahaan, peneliti hanya mengumpulkan informasi, kemudian informasi tersebut dianalisis, guna membandingkan kebijakan perusahaan dengan tata cara *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Min-Max* kemudian memberikan masukan kepada perusahaan agar PT. Gresik Migas dapat meningkatkan pelayanan pemenuhan permintaan BBM.

3.2 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan persetujuan perusahaan yaitu PT Gresik Migas yang beralamat di gedung Gresik Migas Tower Lt. 1, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 708, Gresik 61161, Jawa Timur Indonesia.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013;54) terdapat tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berkaitan satu sama lain. Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan yaitu BBM pada SPBU NELAYAN 58.611.01 yang dikelola PT. Gresik Migas.

3.4 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) data diantaranya :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016;225), data primer adalah sejenis sumber data dari mana pengumpul data menerima informasi secara langsung. Data primer dapat berupa catatan wawancara atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan untuk mengumpulkan informasi mendasar ini. Penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan informasi mengenai situasi dan peristiwa dalam bentuk catatan. Dalam penelitian ini digunakan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dengan cara wawancara terhadap data asli pada PT Gresik Migas.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2016;225) menjelaskan bahwa data sekunder bukanlah sumber informasi yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul datanya, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian kali ini yaitu data pengadaan dan penjualan BBM serta data biaya yang dikeluarkan untuk mengelola persediaan pada SPBU NELAYAN 58.611.01 yang dikelola PT. Gresik Migas.

3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini, Peneliti menggali beberapa data dari informan. Informan merupakan orang yang mempunyai pengetahuan dan informasi relevan mengenai topik penelitian untuk dapat memberikan jawaban dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan terkait topik penelitian (Sugiyono, 2022;25). Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala dan Staf Divisi Teknik & Operasi PT. Gresik Migas.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu :

1. Wawancara tidak terstruktur

Menurut Sugiyono (2022;116) wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk lebih mendalami tentang subyek yang diteliti. Dalam penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang ada pada obyek dengan mewawancarai Kepala Divisi Teknik & Operasai, sehingga peneliti dapat menyusun pedoman wawancara.

2. Wawancara terstruktur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiyono (2022;115) Ketika peneliti memiliki gagasan yang jelas tentang informasi apa yang perlu mereka kumpulkan, mereka dapat menggunakan wawancara terstruktur. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pertanyaan tertulis berupa instrumen penelitian saat wawancara. Selain perangkat yang digunakan untuk membantu wawancara,

pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, foto, brosur, dan barang-barang lainnya untuk memastikan percakapan yang lancar.

Wawancara ini nantinya digunakan untuk mendapatkan data berupa proses pengendalian persediaan yang selama ini digunakan oleh perusahaan, segala kendala, dan macam-macam biaya yang dikeluarkan untuk proses pengendalian persediaan BBM dengan mewawancarai Kepala Divisi Teknik & Operasai dan Staf Divisi Teknik & Operasi PT. Gresik Migas.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022;124) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Secara garis besar, Peneliti mengumpulkan data sekunder berupa dokumenter penjualan dan pembelian perhari dari bulan Oktober 2022-September 2023 dengan cara memintanya kepada Kepala Divisi Teknik & Operasi.

4. *Focused Group Discussion*

Menurut Bungin, (2015;131) FGD (*Focused Group Discussion*) merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan kelompok orang untuk melakukan diskusi terfokus pada suatu permasalahan tertentu. Teknik ini digunakan untuk menggali makna-makna intersubjektif yang sulit dipahami secara individu oleh peneliti karena keterbatasan penelitian. Topik utama dalam FGD melibatkan fenomena yang dirasakan atau dihadapi oleh banyak orang, yang melibatkan partisipasi aktif dari kelompok tersebut. Fenomena ini umumnya berlangsung di antara banyak orang, dan FGD digunakan untuk merumuskan pemahaman bersama terhadap topik tersebut.

Keterlibatan peserta FGD juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas disukusi. Maka dari itu perlu pertimbangan siapa saja yang harus turut serta dalam FGD. Peneliti mempertimbangkan Kepala Divisi Teknik & Operasi serta Staff Teknik dan Operasi sebagai peserta FGD dikarenakan pengalaman praktis dan pemegang otoritas terhadap fokus masalah.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitas pemesanan ekonomis atau *Economic Order Quantity* (EOQ) guna menjawab dua pertanyaan yaitu “kapan harus memesan dan berapa pesanan yang harus dipesan”. Dalam pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ) terdapat beberapa tahapan antara lain:

3.7.1 *Economic Order Quantity*

Beberapa variabel yang terkandung dalam rumus EOQ (Heizer & Render, 2015;563).

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- EOQ = *Economic Order Quantity* (kuantitas pemesanan)
- S = biaya pemesanan setiap kali pesan
- D = penggunaan produk per periode
- H = biaya penyimpanan per unit

3.7.2 Frekuensi Pemesanan (F)

Frekuensi pemesanan persediaan adalah berapa kali Perusahaan harus melakukan pemesanan. frekuensi pemesanan yang optimal dapat diperoleh setelah nilai EOQ diketahui kemudian dicari dengan rumus (Stevenson dan Chuong, 2014;195), sebagai berikut:

$$F = \frac{D}{EOQ} \dots \dots \dots (2)$$

- Keterangan:
- F = Frekuensi Pemesanan
 - EOQ = *Economic Order Quantity* (kuantitas pemesanan)
 - D = penggunaan produk per periode

3.7.3 Safety Stock (SS)

Persediaan Pengaman (*safety stock*) adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan (*stock-out*). Penentuan jumlah persediaan pengamanan dapat dilakukan dengan rumus (Nasution & Prasetyawan, 2008;202)

$$SS = (d_{max} - d) l \dots \dots \dots (3)$$

- Keterangan:
- SS = *safety stock* (persediaan pengaman)
 - d = rata-rata kebutuhan perhari
 - d_{max} = Pemakaian maksimum perhari
 - l = leadtime

3.7.4 Reorder Point (ROP)

Reorder point (ROP) atau titik pemesanan kembali adalah suatu keadaan dimana bahan baku pada jumlah tertentu yang mengharuskan sebuah perusahaan melakukan pengadaan (Heizer & Render, 2015;575):

$$ROP = d \times l + ss \dots \dots \dots (4)$$

- Keterangan:
- ROP = *Reorder Point* (titik pemesanan kembali)
 - SS = *safety stock* (persediaan pengaman)
 - d = rata-rata kebutuhan perhari
 - l = leadtime

3.7.5 Total Inventory Cost (TIC)

Total biaya persediaan persediaan penting untuk diketahui guna mengantisipasi lonjakan biaya yang signifikan. Untuk mencari TIC menggunakan rumus (Stevenson dan Chuong, 2014;194), yaitu:

$$TIC = \frac{D}{EOQ}S + \frac{EOQ}{2}H \dots\dots\dots(5)$$

- Keterangan:
- TIC = Total Inventory Cost (total biaya persediaan)
 - D = penggunaan produk per periode
 - EOQ = Economic Order Quantity (kuantitas pemesanan)
 - S = biaya pemesanan setiap kali pesan
 - H = biaya penyimpanan per unit

3.8 Uji Keabsahan Data

Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti maka data tersebut bisa dikatakan valid. Dalam penelitian ini menggunakan *member check* sebagai cara untuk memvalidasi data yang dilaporkan peneliti.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kesesuaian data dengan apa yang diberikan oleh informan. Apabila informan tersebut sepakat dengan data yang dikumpulkan peneliti berarti data tersebut dapat dipercaya dan begitu juga sebaliknya. Pelaksanaannya bisa secara individual atau secara diskusi kelompok bersama dengan pihak yang menjadi informan (Sugiyono, 2022).